

FILOSOFI KULIAH KERJA NYATA

Oleh

Prof. Dr. H. Deden Mulyana, SE., MSi.



Disampaikan Pada:
PEMBEKALAN KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS SILIWANGI

FILOSOFI KULIAH KERJA NYATA

Kuliah
Kerja
Nyata
(KKN)

Bagian integral dari proses pendidikan
yang mempunyai ciri-ciri khusus

Sistem penyelenggaranya

Memerlukan landasan idil yang
secara filosofis akan memberikan
gambaran serta pengertian yang utuh

Tentang apa, bagaimana, serta untuk apa Kuliah
Kerja Nyata itu diselenggarakan

**KKN ≥ 5 aspek yang bernilai fundamental
dan berwawasan filosofis yang tidak
terpisahkan satu dengan lainnya**

**1. Keterpaduan
pelaksanaan Tridharma
Perguruan Tinggi**

**2. Pendekatan
Interdisipliner dan
Komprehensif**

3. Lintas Sektoral

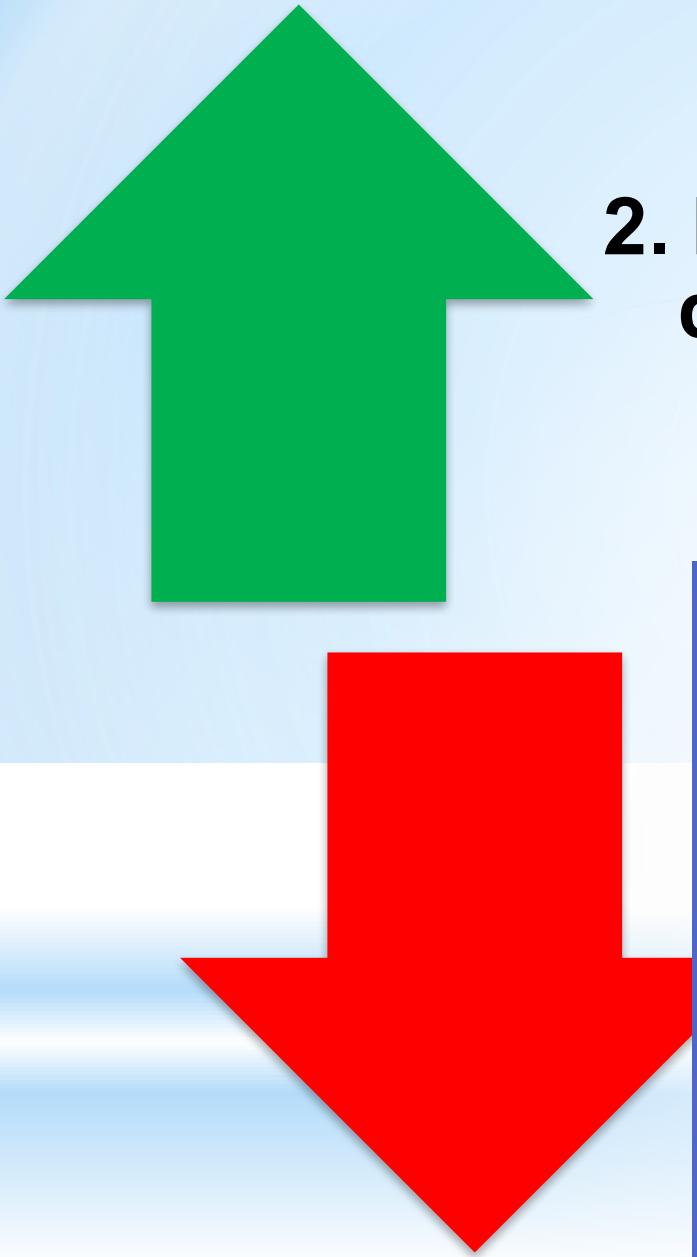
**4. Dimensi Luas dan
Kepragmatisan**

**5. Keterlibatan
Masyarakat secara aktif**

1.
Keterpaduan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

KKN merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan dharma Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat dalam satu kegiatan

- a. KKN sebagai program tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan tinggi lainnya.
- b. Berfungsi sebagai perekat dan perangkum semua isi kurikulum, sekaligus pelengkap isi kurikulum yang telah ada.
- c. Merupakan pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realita kehidupan dalam masyarakat
- d. Pengetahuan teori mahasiswa dapat diperkaya melalui pengalaman praktis di laboratorium alam nyata yang begitu luas
- e. Akhirnya akan mematangkan kepribadian mahasiswa, menumbuhkan rasa percaya diri sebagai calon penerus bangsa yang handal bagi pembangunan. Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa di dalam KKN diajak untuk mengamati, menelaah, menganalisis, menarik kesimpulan dari data kondisi dan situasi wilayah kerja yang dikumpulkannya, kemudian merumuskan permasalahan yang dihadapi, lalu mengambil keputusan untuk penanggulangannya dari berbagai alternatif yang ada, sesuai dengan kondisi wilayah kerja dan kemampuannya. Sebagai pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dapat mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang dikuasainya, melembaga dan langsung kepada masyarakat yang akan menikmati manfaat IPTEKS tersebut.



2. Pendekatan Interdisipliner dan Komprehensif

KKN merupakan pengamalan ilmu yang menuntun mahasiswa kepada pola berfikir interdisiplin dan komprehensif. Usaha berbagai masalah nyata timbul dalam pembangunan masyarakat dengan pendekatan interdisipliner, merupakan pengalaman belajar baru. KKN bertolak dari permasalahan nyata dari masyarakat, yang didekati dengan menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sudah, sedang dan akan dipelajari.

3. Lintas Sektoral

Keterpaduan dalam melaksanakan proses pembangunan di Indonesia oleh beragam sektor yang ada merupakan prinsip yang penting. Hal ini terkait dengan kompleksnya permasalahan serta upaya membangun manusia Indonesia seutuhnya dengan ragam budaya dan aspirasi yang dianutnya.

Melalui KKN pola berfikir sektoral ditinggalkan oleh mahasiswa. Hal ini dilandasi oleh kenyataan bahwa hampir setiap masalah dalam kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan yang satu dengan yang lain.

4. Dimensi Luas dan Kepragmatisan

Modal KKN bukan hanya ilmu yang dipelajarinya secara formal di perguruan tinggi, tetapi juga segala pengetahuan, pengalaman dan intelegensi yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Dengan kata lain, semua yang dikerjakan mahasiswa melalui KKN harus berdimensi luas, namun relevan dengan upaya memajukan masyarakat dan secara nyata berguna bagi masyarakat.

Selama KKN pikiran dan perhatian mahasiswa tidak hanya terpaku pada pembuatan laporan ilmiah pada bidang ilmu yang bersangkutan saja, namun mereka harus terpadu pada peningkatan komitmennya kepada masyarakat di lokasi KKN. Mahasiswa menyusun program kerja secara pragmatis atas dasar masalah dan kendala dalam pelaksanaan pembangunan yang dihadapinya.

5. Keterlibatan Masyarakat secara aktif

Di dalam melaksanakan KKN harus terjalin kerjasama yang baik serta keterlibatan yang aktif di antara mahasiswa dan masyarakat sejak proses pengumpulan data dan informasi, analisis situasi, identifikasi dan perumusan masalah, memilih pemecahan masalah, perumusan program dan rencana kerja, serta pelaksanaan dan evaluasi hasilnya. Aspek keterlibatan masyarakat secara aktif sangat diperlukan karena kegiatan KKN adalah membantu masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan agar selanjutnya masyarakat mampu memecahkan masalah-masalah tersebut secara mandiri.

Pengertian Kuliah Kerja Nyata

KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan.

TUJUAN KKN

Tujuan utama KKN diarahkan kepada 3 aspek utama yang meliputi pengembangan kepribadian mahasiswa, pengembangan kelembagaan dan pengembangan masyarakat (Hardjasoemantri, 1997).

1. Agar perguruan tinggi menghasilkan sarjana sebagai penerus pembangunan yang lebih menghayati permasalahan yang sangat kompleks yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan dan belajar menanggulangi permasalahan tersebut secara pragmatis dan interdisipliner. Hal ini erat kaitannya dengan pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*).
2. Untuk lebih mendekatkan perguruan tinggi kepada masyarakat, dan lebih menyesuaikan keberadaan pendidikan tinggi kepada tuntutan pembangunan (*institutional development*).
3. Membantu pemerintah dalam percepatan laju pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan di pedesaan (*community development*).

TUJUAN POKOK KKN

Menumbuhkan dan meningkatkan **kepedulian/empati mahasiswa kepada yang lemah secara komprehensif/multidisipliner→Membentuk Calon **Pemimpin Sejati**.**



Berbasis Riset

Paradigma KKN

- Personal **development**
- Community **development**
- Institutional **development**



Paradigma KKN TEMTIK

- Personal **empowerment**
- Community **empowerment**
- Institutional **empowerment**

Manfaat KKN

KKN mempunyai 3 (tiga) manfaat, yaitu: **Mahasiswa** sebagai penerus pembangunan, Lembaga **Perguruan Tinggi**, dan **Masyarakat**.

1. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang:
 - Cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner dan lintas sektoral.
 - Kegunaan hasil pendidikannya bagi pembangunan umumnya dan daerah pedesaan khususnya.
 - Kesulitan yang dihadapi masyarakat desa dalam pembangunan.
 - Konteks keseluruhan dari masalah pembangunan dan pengembangan daerah pedesaan.

- b. Mendewasakan alam fikiran mahasiswa untuk melaksanakan penelaahan dan pemecahan masalah yang ada dalam masyarakat secara pragmatis ilmiah.
- c. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan desa.
- d. Membina mahasiswa untuk menjadi seorang “*transformer, change agent, motivator, dinamisator, fasilitator dan problem solver*”.
- e. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan disamping diharapkan terbentuknya sikap dan rasa cinta serta tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat pedesaan.
- f. Membuka wawasan para mahasiswa, sehingga mereka mengetahui secara teknis permasalahan-permasalahan yang dihadapi para pelaku ekonomi kecil yang kadangkala tidak terdapat dalam teori.

2. Perguruan Tinggi

- a. Perguruan Tinggi tidak akan lebih mantap dalam pengisian ilmu dan pendidikan kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat, sehingga kurikulum perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan.
- b. Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang berharga, yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan.
- c. Mempererat dan meningkatkan kemitraan antara perguruan tinggi dengan instansi-instansi atau institusi-institusi lainnya dalam pelaksanaan pembangunan.

3. Masyarakat

- a. Memperoleh tenaga dan pemikiran untuk merencanakan serta melaksanakan proyek pembangunan.
- b. Meningkatkan cara berfikir, bersikap dan bertindak sehingga siap menerima dan berpartisipasi dalam program pembangunan.
- c. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan.
- d. Terbentuknya kader-kader pembangunan di dalam masyarakat, sehingga mendorong kesinambungan pembangunan.
- e. Membantu masyarakat dalam pengembangan usaha ekonomi produktif keluarga melalui pelatihan dan pembinaan yang diberikan mahasiswa.
- f. Memotivasi masyarakat desa agar membentuk kelompok-kelompok usaha dalam mengembangkan kegiatan usahanya.

KKN TEMATIK

KKN Tematik adalah KKN yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah pada wilayah tertentu (Kabupaten/Kota). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa KKN Tematik berbasis *problem solving* untuk memecahkan masalah dengan tema tertentu sehingga kegiatan mahasiswa terfokus untuk mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target tertentu sesuai dengan permasalahannya.

CIRI-CIRI KKN TEMATIK

- a. Program kegiatan dirancang tematik, melembaga, berkesinambungan dan berbasis kompetensi.
- b. Program kegiatan mencerminkan kompleksitas permasalahan masyarakat dan arah kebijakan pembangunan pemerintah,
- c. Dilaksanakan oleh mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan masyarakat.
- d. Diselenggarakan dalam waktu terbatas, efisien, efektif dengan mengedepankan kepentingan akademik dan kepentingan masyarakat.

SIFAT KKN TEMATIK

Sifat KKN Tematik adalah melembaga, koordinatif, interdisipliner, berkesinambungan dan berbasis kemasyarakatan.

DASAR HUKUM PENYELENGGARAAN KKN TEMATIK

1. Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 17 Tahun 2010 jo. PP Nomor 66 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan.
3. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor: 423/Kep.901-Yansos/2011 Tentang Forum Kuliah Nyata (KKN) Tematik Perguruan Tinggi Se-Jawa Barat.

TERIMA KASIH